

Katalog : 1101002.3524060

*Statistik Daerah*  
Kecamatan Kembangbahu  
**2016**



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN LAMONGAN



**STATISTIK DAERAH  
KECAMATAN KEMBANGBAHU  
2016**

<http://lamongankab.bps.go.id>

## STATISTIK DAERAH KECAMATAN KEMBANGBAHU 2016

ISBN : -  
No. Publikasi : 35245.1607  
Katalog : 1101002.3524060

Ukuran Buku : 18 cm X 25 cm  
Jumlah Halaman : iii + 15

Naskah : KSK Kembangbahu  
Gambar Sampul : Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Keterangan Sampul:

Foto:

Kebun Kangkung, Kembangbahu  
Masjid Agung Lamongan, Lamongan  
Perbaikan Kapal, Brondong

Diterbitkan Oleh: Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamongan

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamongan

<http://lamongankab.bps.go.id>

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh*

Statistik Daerah Kecamatan Kembangbahu ini dimaksudkan untuk menyajikan gambaran secara ringkas tentang kondisi sosial dan ekonomi terkini Kecamatan Kembangbahu. Publikasi ini tampil dalam bentuk tabel, grafik dan analisa sederhana dengan harapan agar para pengguna data mudah untuk membaca dan memahaminya.



Akhirnya kami sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih atas perhatian dan dukungan semua pihak yang telah membantu dalam penerbitan publikasi ini.

Saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat kami harapkan demi perbaikan publikasi berikutnya.

Saya harapkan publikasi ini nyaman untuk dibaca dan bermanfaat untuk anda.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh*

Kembangbahu, September 2016

Koordinator Statistik Kecamatan Kembangbahu

  
Dodik Hendarto Arief, A.Md

# Daftar Isi

Letak Geografis.....	1
Pemerintahan.....	2
Penduduk.....	3
Keluarga Berencana.....	4
Pendidikan.....	5
Kesehatan.....	6
Perumahan & Sarana Olahraga.....	7
Pertanian.....	8
Peternakan.....	9
Industri Pengolahan.....	10
Transportasi.....	11
Sarana Perekonomian & Pernikahan.....	12
Kuangan Desa.....	13
Antar Kecamatan.....	14

<http://lamongankab.bps.go.id>

# Letak Geografis



**K**ecamatan Kembangbahu merupakan dataran rendah dengan ketinggian rata-rata  $\pm 5$  meter diatas permukaan laut, terletak pada posisi  $112^{\circ}19' - 112^{\circ}23'$  bujur timur dan  $07^{\circ}09' - 07^{\circ}23'$  lintang selatan. Luas wilayah Kecamatan Kembangbahu, adalah berupa daratan seluas 63,84 km<sup>2</sup>.

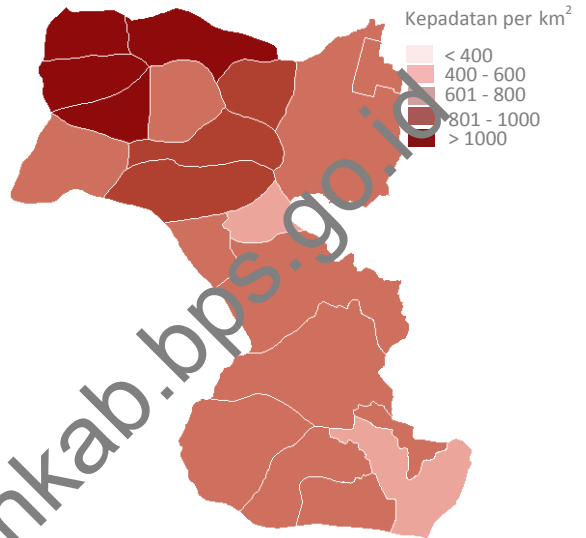
Batas wilayah Kecamatan Kembangbahu bagian utara berbatasan dengan Kecamatan Lamongan dan Kecamatan Sukodadi, bagian timur berbatasan dengan Kecamatan Tikung, bagian selatan berbatasan dengan Kecamatan Mantup dan bagian barat berbatasan dengan Kecamatan Sugio.

Kantor Kecamatan Kembangbahu berada di wilayah Desa Kembangbahu dengan jarak antara desa ke ibu kota kecamatan terdekat adalah Desa Kembangbahu yaitu sejauh 0,10 km serta jarak desa ke ibu kota kecamatan yang terjauh adalah Desa Kebonagung yaitu berjarak 19 km.

**768 jiwa/Km<sup>2</sup>**  
Kepadatan penduduk

Secara umum iklim di Kecamatan Kembangbahu selama tahun 2015 cenderung panas hal ini dikarenakan pada bulan juni, juli, agustus, September dan oktober tidak terjadi hujan sama sekali. Hari hujan terendah pada bulan nopember yaitu 2 hari dengan curah hujan 12 mm, serta hari hujan tertinggi pada bulan desember dan februari yaitu 15 hari dengan curah hujan 389 mm untuk bulan desember dan 374 mm untuk bulan februari.

## Kepadatan Penduduk, 2015



## Keterangan Geografis

Penduduk 2015 (Jiwa)	49.017
Kepadatan (Jiwa/Km <sup>2</sup> )	768
Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )	63,84
Rata-Rata ketinggian (mDPL)	3-10 m
Posisi Bujur (BT)	$112^{\circ} 19' - 112^{\circ} 23'$
Posisi Lintang (LS)	$07^{\circ} 09' - 07^{\circ} 23'$
Rata-Rata hari hujan	7
Rata-Rata Curah hujan (mm)	146
<b>Penggunaan Lahan (%)</b>	
Lahan Pertanian	83
Hutan	0
Permukiman, pekarangan	10
Lain-Lain	7

Sumber: Kec. Kembangbahu Dalam Angka 2016

## Pemerintahan

Secara pemerintahan Kecamatan Kembangbahu terdiri dari 18 desa pada tahun 2015 dan semua jabatan kepala desa. Rata-rata pendidikan kepala desa adalah SLTA, untuk pendidikan sekretaris desa rata-rata adalah SLTA. Terdapat 8 wilayah di Kecamatan Kembangbahu yang belum memiliki sekdes, desa tersebut antara lain Desa Dumpiangung, Gintungan, Puter, Randubener, Kaliwates, Kedungmegarih, Lopang dan Doyomulyo.

Kecamatan Kembangbahu terdiri dari 77 dusun, 100 RW dan 359 RT. Jumlah dusun terbanyak adalah Desa Lopang 10 dusun, jumlah dusun terkecil adalah Desa Maor, Desa Randubener, yang terdiri dari 1 dusun. Jumlah RW terkecil adalah Desa Randubener 2 RW, serta jumlah RW terbanyak adalah Desa Lopang dengan 13 RW. Jumlah RT terkecil adalah Desa Maor sebanyak 9 RT serta jumlah RT terbanyak adalah Desa Lopang dengan 51 RT.

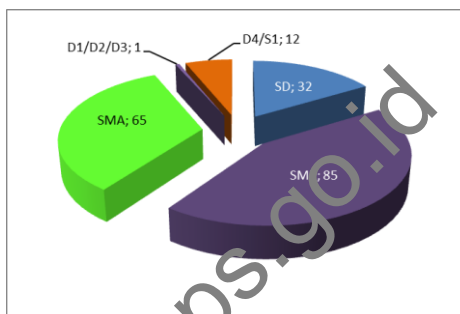
33,3%

Pendidikan Perangkat Desa  
SLTA

Pendidikan perangkat desa masih didominasi oleh lulusan SMP kebawah yaitu mencapai 60 persen dan lulusan SMA yaitu mencapai 33,3 persen. Sedangkan perangkat desa dengan lulusan pendidikan tinggi baru mencapai 6,7 persen dari total perangkat desa sebanyak 195 orang.



### Pendidikan Perangkat Desa Menurut Pendidikan, 2015



Jumlah Dusun, RW dan RT, 2015

Desa/ Kelurahan	Dusun	RW	RT
Moronyamplung	4	7	20
Dumpiangung	5	6	22
Katemas	6	6	15
Gintungan	8	6	18
Pelang	4	5	30
Puter	4	7	33
Maor	1	3	9
Randubener	1	2	13
Kaliwates	3	3	18
Togoagung	3	5	19
Kedungmegarih	3	5	20
Kembangbahu	3	6	19
Lopang	10	13	51
Mangkujajar	4	4	13
Kedugasri	4	4	12
Doyomulyo	4	6	14
Sidomukti	4	4	15
Sukosongo	6	8	18
<b>Kec. Kembangbahu</b>	<b>77</b>	<b>100</b>	<b>359</b>

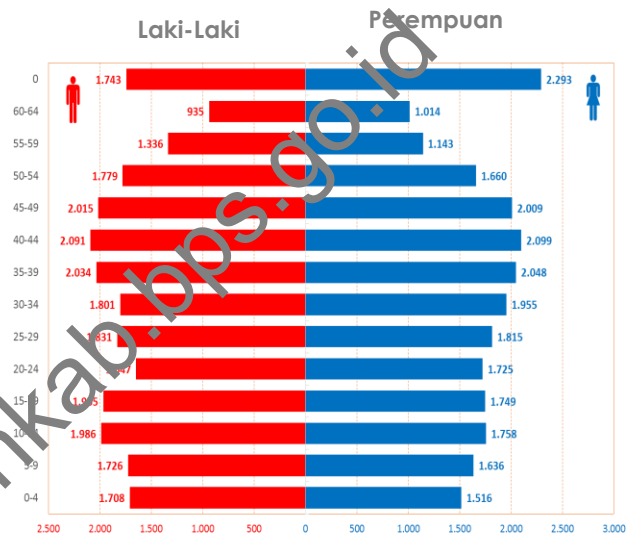
Sumber: Kantor Camat Kembangbahu

# Penduduk

Penduduk Kecamatan Kembangbahu berdasarkan hasil registrasi penduduk tahun 2015 sebanyak 49.017 jiwa yang terdiri atas 24.597 jiwa penduduk laki-laki dan 24.420 jiwa penduduk perempuan. Jumlah penduduk terkecil adalah Desa Maor sejumlah 1.252 jiwa, sedang jumlah penduduk terbesar adalah Desa Lopang sebanyak 7.043 jiwa. Dibandingkan dengan registrasi jumlah penduduk tahun 2014, secara keseluruhan penduduk Kecamatan Kembangbahu mengalami pertumbuhan sebesar 0,13 persen. Jika diamati berdasarkan jenis kelamin, terjadi penurunan penduduk laki-laki sebesar 0,17 persen bila dibandingkan dengan tahun 2014 dan terjadi peningkatan penduduk perempuan sebesar 0,43 persen bila dibandingkan tahun 2014. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2015 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 100,72 persen, yang berarti disetiap 100 penduduk perempuan terdapat 101 penduduk laki-laki.



Piramida Penduduk, 2015



40,22%

Beban ketergantungan

Kepadatan Penduduk di 18 desa cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Desa Kedungmegarin dengan jumlah kepadatan 1.593 jiwa/km<sup>2</sup> dan kepadatan penduduk terendah berada di Desa Randubener dengan tingkat kepadatan 574 jiwa/km. Sementara itu persebaran penduduk di Kecamatan Kembangbahu terbesar di Desa Lopang yaitu sebesar 14,37%.

Informasi Kependudukan, 2015

Uraian	2000	2010	2015
<b>Penduduk</b>	44.851	46.032	49.017
<b>Laki-Laki</b>	22.301	22.910	24.597
<b>Perempuan</b>	22.550	23.122	24.420
<b>Rasio Jenis Kelamin</b>	98,90	99,08	100,72
<b>0-14 Th (%)</b>	23,33	20,23	20,22
<b>15-64 Th (%)</b>	70,56	71,37	71,32
<b>65 + (%)</b>	6,11	8,40	8,47
<b>Beban Ketergantungan</b>	41,72	40,11	40,22
<b>Kepadatan</b>	702,55	721,05	767,81
<b>Rumah Tangga</b>	8.970	9.206	10.663
<b>Rata-Rata ART</b>	5	5	5

Sumber: BPS Kabupaten Lamongan



## Keluarga Berencana

Program keluarga berencana bertujuan untuk membentuk keluarga yang sehat dan sejahtera dengan membatasi kelahiran. Perencanaan jumlah keluarga dengan pembatasan yang bisa dilakukan dengan penggunaan alat-alat kontrasepsi atau penanggulangan kelahiran seperti IUD, Implat, suntik, pil dan kondom. Jumlah anak dalam sebuah keluarga yang dianggap ideal adalah dua. Gerakan ini mulai dicanangkan pada tahun akhir 1970-an.

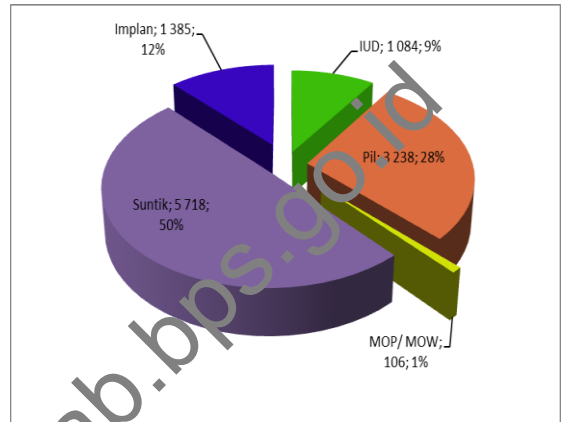


**50 %**  
Suntik KB

Dibidang keluarga berencana jumlah pasangan usia subur (PUS) Kecamatan Kembangbahu sebesar 14.603 pasangan, jumlah PUS terkecil di Desa Maor sebanyak 475 pasangan dan yang terbesar di Desa Lopang sebanyak 2.070 pasangan. Jumlah peserta KB aktif di Kecamatan Kembangbahu sebesar 78,93 persen dari jumlah PUS yaitu 11.531 pasangan. Prosentase peserta KB aktif terhadap jumlah PUS terbesar adalah Desa Lopang sebesar 14,69 persen yang terkecil berada di Desa Maor sebesar 2,93 persen. Berdasarkan alat kontrasepsi yang dipakai, alat kontrasepsi jenis suntik merupakan alat kontrasepsi yang paling banyak digunakan yaitu sebanyak 5.718 pengguna sedangkan alat kontrasepsi yang paling sedikit digunakan adalah jenis MOW/MOP (sterilisasi wanita/pria) dengan jumlah pengguna sebesar 1 persen atau 106 pengguna.

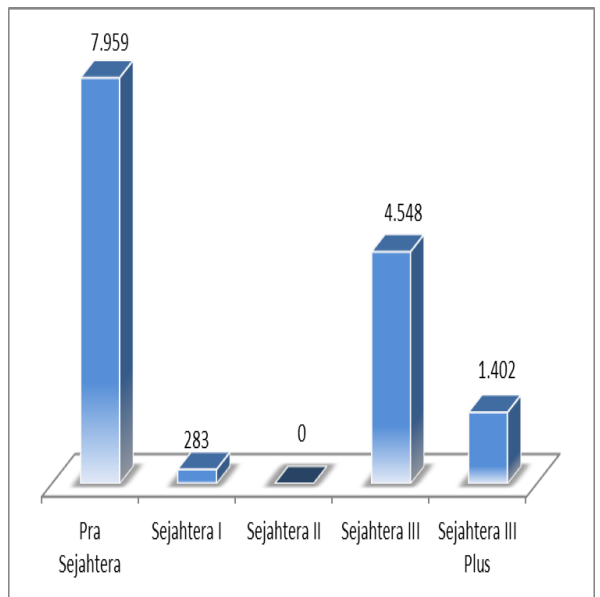


### Penggunaan alat kontrasepsi, 2015



Sumber: UPT KB dan Kessos Kecamatan Kembangbahu

### Klasifikasi Keluarga Sejahtera, 2014



# Pendidikan

Jumlah sarana pendidikan negeri di Kecamatan Kembangbahu tahun 2015 menurut jenjang pendidikan adalah SDN 29 sekolah, SMPN 1 sekolah, dan SMAN 1 sekolah. Jumlah fasilitas pendidikan terbanyak didominasi tingkat sekolah dasar. Desa Pelang merupakan desa yang mempunyai fasilitas pendidikan terbanyak se Kecamatan Kembangbahu dengan 4 fasilitas pendidikan yaitu 3 sekolah dasar dan 1 sekolah menengah atas.

Sedangkan jumlah fasilitas pendidikan swasta menurut jenjang pendidikan Kecamatan Kembangbahu memiliki TK 31 sekolah, RA 14 sekolah, MI 17 sekolah, SMP 2 sekolah, MTS 3 sekolah dan MA 3 sekolah.

Pendidikan dasar sembilan tahun merupakan program yang dicanakangkan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan. Di Kecamatan Kembangbahu sendiri jumlah murid pendidikan dasar jumlahnya 4.613 murid sedangkan untuk jenjang sekolah menengah jumlah muridnya 857 ini berarti jumlah murid di jenjang pendidikan dasar 5,38 kali bila dibandingkan dengan murid di jenjang pendidikan menengah

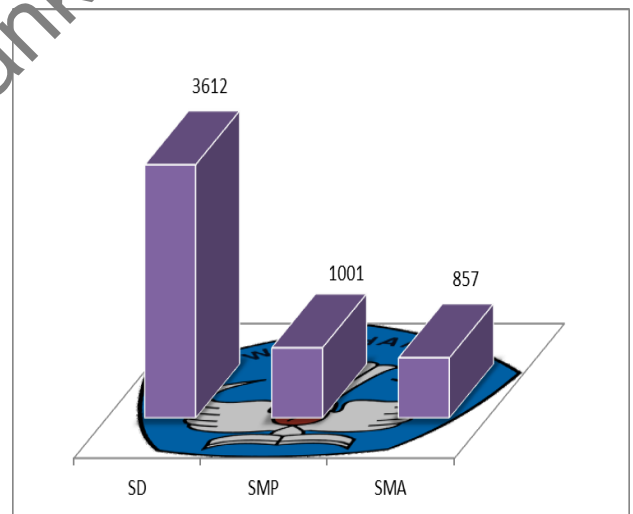


Sarana dan Prasarana Pendidikan, 2015

Pendidikan	Lembaga	Murid	Guru
Dasar	52	4.613	606
SD sederajat	46	3.612	446
SMP sederajat	6	1.001	160
Menengah	4	857	109
SM Umum	4	857	109
SM Kejuruan	0	0	0

Sumber : Kembangbahu Dalam Angka 2016

Jumlah Murid Menurut Jenjang Pendidikan, 2015



Sumber : Kembangbahu Dalam Angka 2016

1 : 8

Rasio Guru dan Murid Pendidikan Dasar

# Kesehatan

Jumlah sarana kesehatan di Kecamatan Kembangbahu pada Tahun 2015 ada 1 Balai pengobatan, 1 puskesmas, 4 puskesmas pembantu, 22 tempat praktek bidan, 3 tempat praktek dokter, 78 Posyandu, 18 Polindes dan Apotik.

Jumlah tenaga medis pada Tahun 2015 yaitu 3 dokter dengan prosentase sebesar 4,84 persen, 22 bidan dengan prosentase sebesar 35,48 persen, 22 perawat dengan prosentase sebesar 35,48 persen, 15 dukun bayi yang terlatih dengan prosentase sebesar 24,19 persen dan 0 dukun bayi yang belum terlatih dengan prosentase sebesar 0 persen pada Tahun 2015.



## Sarana dan Prasarana Kesehatan, 2015

Uraian	2014	2015
Rumah Sakit	-	-
Klinik Rawat Inap	1	1
Klinik	-	-
Puskesmas	-	1
Puskesmas Pembantu	4	4
Praktek Dokter	3	3
Praktek Bidan	22	22
Posyandu	78	78
Polindes	18	18

Sumber: Kantor Camat Kembangbahu

## Jumlah Tenaga Kesehatan, 2015

Desa	Dokter	Bidan	Perawat	Dukun Bayi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Moronyamplung	-	1	-	1
Dumpiagung	-	1	-	1
Katemas	-	1	1	1
Gintungan	-	1	-	1
Pelang	1	2	1	2
Puter	1	1	1	3
Maor	-	1	-	-
Randubener	-	1	-	-
Kaliwates	-	1	-	-
Tlogoagung	-	1	-	-
Kedungmegarih	-	1	-	-
Kembangbahu	1	2	17	1
Lopang	-	3	1	1
Mangkujajar	-	1	-	1
Kedungasri	-	1	-	1
Doyomulyo	-	1	-	1
Sidomukti	-	1	1	1
Sukosongo	-	1	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>3</b>	<b>22</b>	<b>22</b>	<b>15</b>



# 1 : 791

Rasio Tenaga Kesehatan

Jumlah tenaga kesehatan terbanyak berada di Desa Kembangbahu yaitu dengan 1 orang dokter, 2 bidan dan 17 perawat dan 1 dukun bayi terlatih. Terbanyak kedua berada di Desa Pelang dan Puter dengan total jumlah tenaga kesehatannya sebanyak 6 orang. Jika dibandingkan antara jumlah penduduk dengan jumlah tenaga kesehatan yang ada di Kecamatan Kembangbahu rasionya adalah 1 banding 791, artinya setiap 1 tenaga kesehatan melayani 791 penduduk. Hal ini menunjukkan bahwa penambahan jumlah tenaga kesehatan setiap tahunnya tidak sebanding dengan peningkatan jumlah penduduk setiap tahun.

# Perumahan & Sarana Olahraga

Seiring dengan peningkatan ekonomi masyarakat, maka kondisi perumahan di Kecamatan Kembangbahu juga mengalami perbaikan. Pada Tahun 2015 ini masih terdapat 23,80 persen bangunan rumah penduduk dengan kualitas tidak permanen. Sedangkan kualitas bangunan semi permanen sebesar 26,92 persen dan kualitas permanen sebesar 49,28 persen. Desa dengan jumlah bangunan rumah tidak permanen tertinggi yaitu Desa Lopang sebanyak 398 rumah diikuti Desa Pelang sebanyak 262 rumah sedangkan untuk desa yang memiliki jumlah rumah tidak permanen terkecil adalah Desa Mangkujajar dengan jumlah 46 rumah. Desa Lopang merupakan desa yang memiliki rumah dengan kualitas semi permanen terbanyak dan rumah dengan kualitas permanen terbanyak dengan jumlah 383 rumah semi permanen dan 753 rumah permanen.



## Kualitas Bangunan Rumah, 2015



## Sarana Olahraga, 2015

Desa	Sepak Bola	Bola Volly	Tenis Meja
Moronyemplung	1	2	1
Dumpiangung	1	0	1
Katemas	1	0	1
Gintungan	1	0	1
Pelang	3	2	1
Puter	1	3	1
Maor	0	0	1
Randubener	0	1	1
Kaliwates	2	3	1
Togoagung	1	2	1
Kedungmegarih	1	0	1
Kembangbahu	1	2	1
Lopang	1	1	1
Mangkujajar	0	2	1
Kedungasri	0	0	1
Doyomulyo	1	1	1
Sidomukti	1	1	1
Sukosongo	1	1	1
<b>Jumlah</b>	<b>17</b>	<b>21</b>	<b>18</b>

Sumber: Kantor Camat Kembangbahu

**49,28 %**

Rumah Permanen



Salah satu cara agar terhindar dari penyakit adalah dengan berolahraga. Banyak cabang olahraga yang bisa dilakukan diantaranya sepak bola, volly, tenis meja dan lain sebagainya. Di Kecamatan Kembangbahu hampir setiap desa memiliki fasilitas lapangan sepak bola kecuali Desa Maor, Randubener, Mangkujajar dan Kedungasri. Sedangkan untuk fasilitas lapangan volly, Desa Kaliwates dan Desa Puter memiliki 3 lapangan. Kedua desa ini merupakan desa di Kecamatan Kembangbahu yang memiliki lapangan volly terbanyak.

# Pertanian

Luas lahan pertanian di Kecamatan Kembangbahu sebesar 3.777,43 Ha (55,20%) dari luas Wilayah Kecamatan Kembangbahu yaitu 6.842,67 Ha. Luas lahan pertanian menurut jenis irigasi, lahan pertanian tadah hujan merupakan lahan terluas di Kecamatan Kembangbahu yaitu seluas 2.489,93 Ha (65,9%) dari total lahan pertanian, lahan pertanian irigasi teknis seluas 1.184,04 Ha (31,35%), lahan irigasi setengah teknis seluas 36 Ha (0,95%) dan lahan irigasi sederhana seluas 68 Ha (1,8%).



## Produksi Tanaman Bahan Makan (Ton), 2001-2015

Produksi	2001	2005	2010	2015
Padi	25 089	32 747	47 365	48 927
Jagung	6 804	14 377	6 685	6 140
Kedelai	5 529	7 057	6 420	4 251
Kacang Hijau	424	515	235	703
Kacang Tanah	258	581	287	98
Ubi Kayu	-	-	-	183
Ubi Jalar	-	-	-	-

Sumber: Dinas Pertanian dan Kehutanan Lamongan

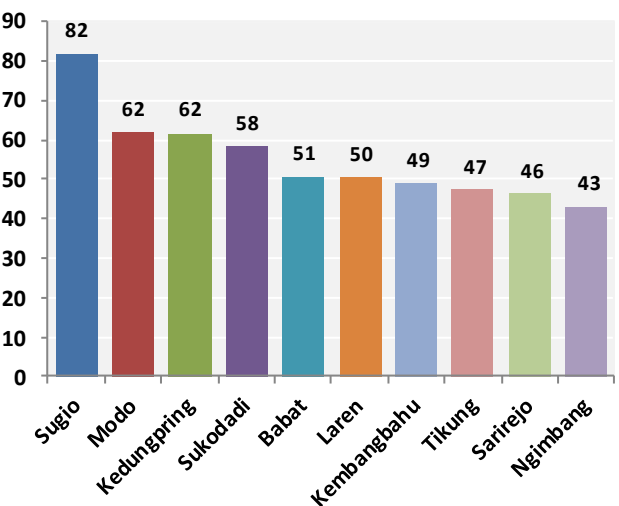
## 48,9 Ribu Ton

Hasil Pertanian Terbesar Di Kecamatan

Jika dibandingkan dengan 10 tahun yang lalu, maka produksi padi meningkat hampir 2 kali lipat. Pada Tahun 2005 produksi padi 32,7 ribu ton menjadi 47,3 ribu ton pada Tahun 2015 atau mengalami peningkatan sebesar 44,64 persen. Kecamatan Kembangbahu masuk dalam 10 kecamatan dengan produksi padi terbesar pada Tahun 2015 ini yaitu pada urutan ketujuh dengan produksi 48,9 ribu ton. Urutan pertama ditempati Kecamatan Sugio dengan produksi 82 ribu ton, diikuti Kecamatan Modo dengan produksi 62 ribu ton, Kecamatan Kedungpring juga dengan 62 ribu ton dan urutan keempat Kecamatan Sukodadi dengan 58 ribu ton.

## 10 Kecamatan Produsen Padi Terbesar , 2015

Ribu Ton



## Peternakan

Jumlah ternak besar dan kecil di Kecamatan Kembangbahu Tahun 2015 mengalami peningkatan yang cukup tinggi jika dibandingkan dengan Tahun 2000. Ternak sapi potong mengalami peningkatan 24,05 persen jika dibandingkan dengan kondisi 5 tahun yang lalu. Tahun 2010 dengan populasi 6.207 ekor meningkat menjadi 8.137 ekor pada Tahun 2015. Demikian pula dengan ternak kambing dan domba mengalami peningkatan jumlah populasi masing-masing sebesar 19,49 persen dan 42,32 persen.



Populasi 2015  
**8.173**  
Ekor

Desa Lopang merupakan desa dengan populasi sapi terbanyak sekecamatan Kembangbahu dengan jumlah sapi sebanyak 938 ekor. Tetapi jika dilihat dari jumlah populasi kambing, Lopang bukan desa dengan populasi kambing terbanyak. Populasi kambing terbanyak berada di Desa Puter dengan jumlah kambing sebanyak 548 ekor. Sedangkan desa dengan jumlah domba terbanyak adalah Desa Doyomulyo dengan jumlah domba sebanyak 306 ekor.

Sedang populasi unggas Tahun 2015 terdiri dari 65.911 ekor ayam ras, 4.456.388 ayam pedaging, dan 45.963 ayam petelur. Jumlah ini terjadi peningkatan jika dibandingkan dengan Tahun 2010, dimana untuk ayam ras meningkat sebanyak 33.938 ekor.

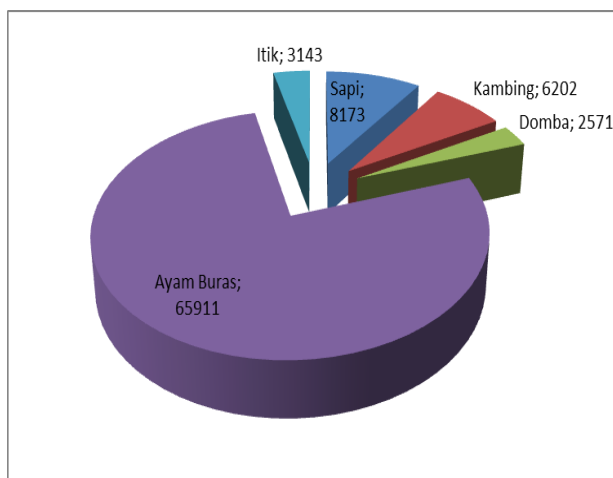


Ternak dan Unggas (Ribu ekor), 2000-2015

Ternak/Unggas	2000	2005	2010	2015
Sapi	4 400	2 938	6 207	8 173
Kerbau	17	-	-	-
Kambing	4 791	5 791	4 993	6 202
Domba	1 508	2 504	1 483	2 571
Ayam Buras	44 306	20 884	31 973	65 911
Ayam Pedaging	18 000	57 500	998	4 456
Itik	-	4 500	2 442	3 143

Sumber: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Lamongan

Populasi Ternak dan Unggas, Tahun 2015



# Industri Pengolahan

Jumlah industri di Kecamatan Kembangbahu tahun 2015 sebesar 1.925 industri tahun 2014 sebesar 1.977 industri. Terjadi penurunan jumlah industri bila dibandingkan dengan tahun 2014. Penurunan tersebut terjadi pada industri kecil. Jumlah industri kecil / rumah tangga tahun 2015 sebesar 1.913 industri tahun 2014 sebesar 1.968 industri sehingga ada 55 industri yang tutup. Jumlah industri sedang sebanyak 9 industri, dan industri besar sebanyak 3 industri. Desa Moronyamplung memiliki jumlah industri terbesar yaitu 231 industri. Industri tersebut merupakan industri anyaman daun pandan.

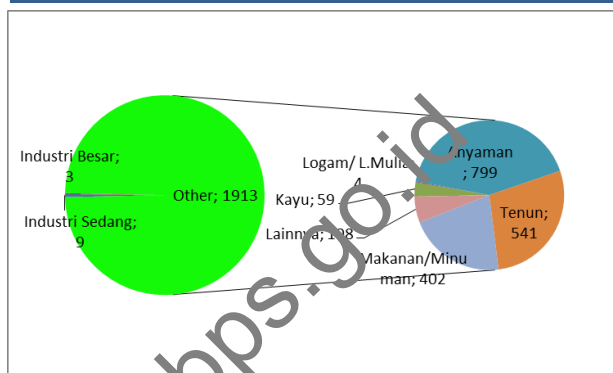
Jumlah industri kecil/rumah tangga menurut jenis industri. Industri anyaman menyumbang jumlah terbesar yaitu 799 industri. Industri tenun tikar lipat sebanyak 541 industri. Industri makanan/minuman jumlahnya 402 dan paling banyak berada di Desa Lopang. Industri makanan dan minuman salah satunya adalah usaha warung makan dan warung kopi selain itu pembuatan kerupuk dan makanan ringan lainnya juga termasuk industri makanan/minuman. Sedangkan untuk industri pengolahan kayu terbanyak berada di Desa Puter dan Lopang dengan jumlah industri sebanyak 9 industri

**42 %**

IK/KRT produksi anyaman



Industri, Tahun 2015



Kegiatan Industri Kecil/Kerajinan Rumah Tangga, 2015

Desa	Industri Kecil/ Kerajinan RT	Industri Sedang	Industri Besar	Jumlah
Moronyamplung	231	2	1	234
Dumpiangung	214	2	2	218
Katemas	96	-	-	96
Gintungan	117	-	-	117
Pelang	104	3	-	107
Puter	116	-	-	116
Maor	38	-	-	38
Randubener	34	-	-	34
Kaliwates	33	-	-	33
Tloloagung	78	-	-	78
Kedungmegarih	136	-	-	136
Kembangbahu	127	-	-	127
Lopang	156	2	-	158
Mangkujajar	41	-	-	41
Kedungasri	47	-	-	47
Doyomulyo	74	-	-	74
Sidomukti	112	-	-	112
Sukosongo	159	-	-	159
<b>Total</b>	<b>1.913</b>	<b>9</b>	<b>3</b>	<b>1.925</b>

Sumber: Kantor Camat Kembangbahu

# Transportasi

Sarana perhubungan atau jenis jalan poros desa di wilayah Kecamatan Kembangbahu sebagian besar adalah aspal dan paving. Jarak kantor desa ke kantor kecamatan terjauh adalah Desa Gintungan yakni sejauh 19 km sedang yang terdekat adalah Desa Kembangbahu yaitu 0,1 km. Sedangkan jarak kantor desa ke kantor kabupaten terjauh adalah Desa Gintungan 20,6 km sedang yang terdekat adalah Desa Mangkujajar yaitu 8 km.

Kantor kepolisian sektor Kembangbahu berlokasi di Desa Kembangbahu. Jarak Kantor Desa ke Kantor Polsek berkisar antara kurang dari 0,2 Km sampai yang terjauh lebih dari 18 Km. Desa-Desa dengan jarak terjauh adalah Desa Moronyamplung 17 Km, Desa Dumpiangung 16 Km dan Desa Katemas 17 Km.

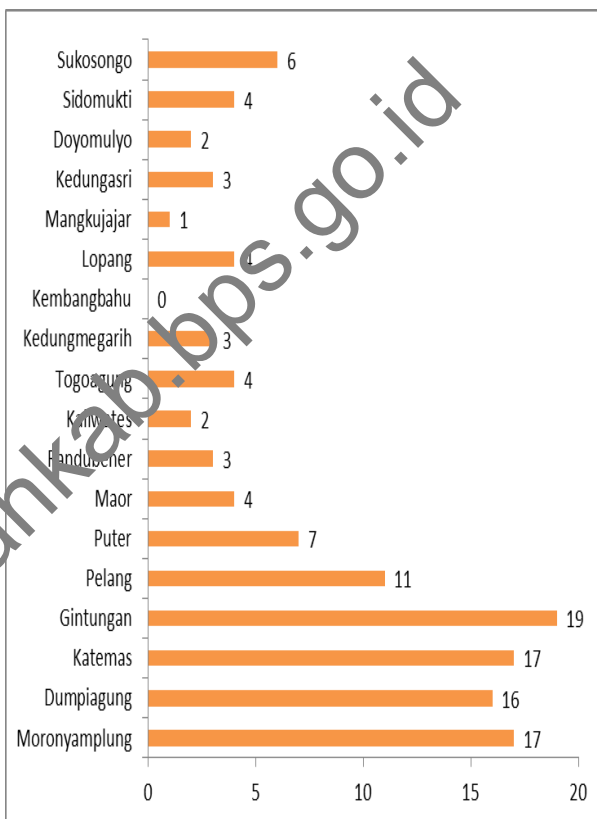
**19 Km**

Jarak Desa Terjauh Menuju Kantor Kecamatan

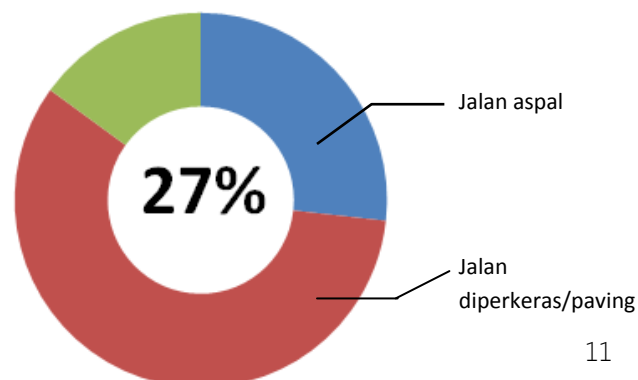
Salah satu pendukung kelancaran perekonomian adalah adanya sarana jalan transportasi yang baik. Jalan di Kecamatan terbagi menjadi 3 kelompok yaitu jalan aspal, diperkeras dan tanah. 27 persen (47,7 km) jalan dikembangbahu sudah berupa jalan aspal, 58 persen (103,8 km) berupa jalan diperkeras/paving dan 15 persen (26,73 km) masih berupa jalan tanah. Jalan tanah ini adalah akses jalan menuju ke sawah/tegal, sedangkan jalan menuju ke fasilitas umum sudah berupa jalan aspal dan jalan diperkeras/paving.



Jarak (Km) ke Kantor Kecamatan, 2015



Persentase panjang jalan Kecamatan Kembangbahu, 2015





## Sarana Perekonomian & Pernikahan

Perekonomian masyarakat akan lebih cepat berkembang jika tersedia sarana perekonomian yang memadai. Sarana perekonomian yang ada terdiri dari perbankan, pasar, toko/kios, restoran/depot dan warung/kedai. Terdapat 3 bank umum pemerintah dan 2 bank swasta di Kecamatan Kembangbahu. Terdapat 3 pasar desa yakni di Desa Puter, Tlogoagung dan Kembangbahu. Tersedia pula 1 pasar hewan yaitu di Desa Kembangbahu. Sarana perekonomian yang lain, yaitu toko/kios sebanyak 1.238 buah, minimarket 1 buah, kantor pos 1 kantor dan warung/kedai 254 buah.



### Sarana Perekonomian, 2015

Uraian	Jumlah
Bank Umum Pemerintah	3
Bank Swasta	2
Pasar Hewan	1
Pasar Desa	3
Toko/Kios	1.238
Kantor Pos	1
Warung/Kedai	254

### Jumlah Pernikahan Kecamatan Kembangbahu, 2015

Desa	Nikah	Talak	Cerai	Rujuk
Moronyemplung	26	-	-	-
Dumpiangung	20	-	-	-
Katemas	24	-	-	-
Gintungan	20	-	-	-
Pelang	30	-	-	-
Puter	35	-	-	-
Maor	17	-	-	-
Randubener	12	-	-	-
Kaliwates	11	-	-	-
Tlogoagung	11	-	-	-
Kedungmegarih	24	-	-	-
Kembangbahu	23	-	-	-
Lopang	54	-	-	-
Mangkujajar	14	-	-	-
Kedungasri	20	-	-	-
Doyomulyo	18	-	-	-
Sidomukti	17	-	-	-
Sukosongo	31	-	-	-
	<b>407</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber : KUA Kecamatan Kembangbahu

## 4

### Jumlah pasar desa

Tahun 2016 terdapat 407 pasangan di Kecamatan Kembangbahu yang melangsungkan pernikahan. Desa Lopang merupakan desa yang paling banyak terdapat jumlah pasangan yang menikah, ada sebanyak 54 pasangan menikah di tahun 2016. Sedangkan Desa Kaliwates dan Desa Tlogoagung adalah desa yang memiliki jumlah pasangan menikah paling sedikit, ada 11 pasangan yang menikah di desa tersebut. Untuk pasangan yang menalak, cerai dan rujuk di Kecamatan Kembangbahu jumlahnya nol atau dengan kata lain tidak ada pasangan yang menalak, cerai dan rujuk.

# Keuangan Desa

Seiring dengan kebijakan Pemerintah Pusat, terjadi kenaikan yang sangat signifikan pada penerimaan Alokasi Dana Desa (ADD) yaitu pada Tahun 2015 jumlah total ADD di Kecamatan Kembangbahu Rp. 5.367.132.600,- padahal pada dari Tahun 2011 sampai dengan Tahun 2014 hanya Rp. 752.000.000,-. Penerima ADD ini hanya diberikan pada wilayah desa saja, yaitu sebanyak 18 desa. Penerimaan ADD terbanyak di Desa Lopang sebesar Rp. 467.156.800,- sedangkan yang terkecil Desa Maor yaitu Rp 217.162.900,-.

## 5,4 milyar

Penerimaan ADD

Penerimaan pemerintah dari Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kecamatan Kembangbahu Tahun 2015 sebesar Rp. 763.731.741,- dan Tahun 2014 sebesar Rp. 708.953.214,- sehingga ada kenaikan Rp. 54.778.527,- atau sebesar 8 persen. Penerimaan Pajak PBB 2015 terbesar di wilayah Desa Lopang yaitu Rp. 105.802.117,-. Sedangkan penyumbang pajak PBB terkecil yaitu Desa Maor yaitu sebesar Rp.19.500.664,-.

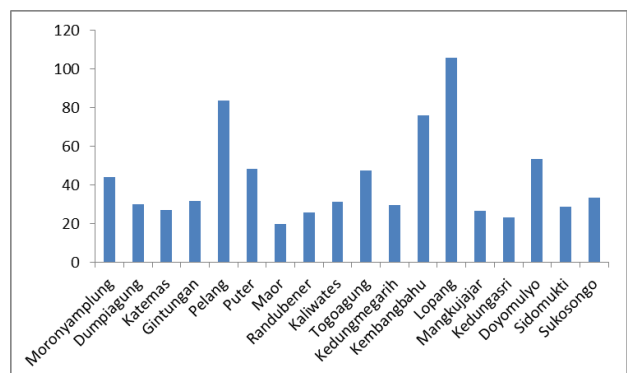


Penerimaan Alokasi Dana Desa, 2015

Desa/Kelurahan	ADD
Moronyamplung	272 217 100
Dumpiangung	314 679 800
Katemas	305 051 200
Gintungan	384 634 200
Pelang	301 057 500
Puter	306 373 500
Maor	217 162 900
Randubener	226 143 200
Kaliwates	270 778 200
Togogung	280 713 600
Kedungnegarih	285 523 900
Kembangbahu	268 066 900
Lopang	467 156 800
Mangkujajar	266 990 300
Kedungasri	284 820 500
Doyomulyo	274 473 100
Sidomukti	301 834 000
Sukosongo	340 025 900
<b>Jumlah</b>	<b>5 367 132 600</b>

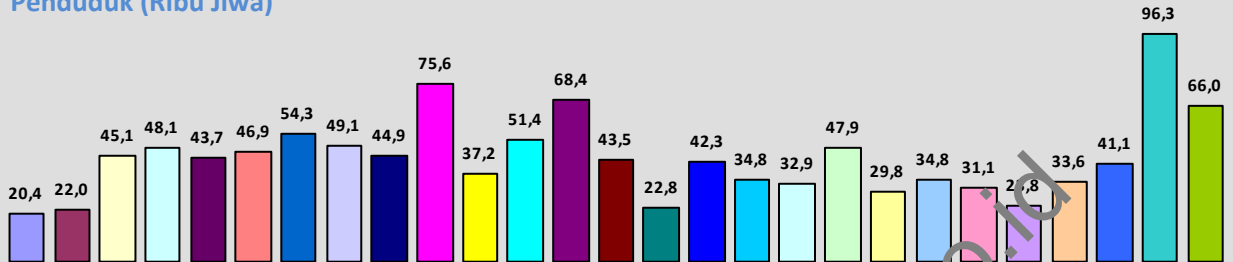
Sumber: Kantor Camat Kembangbahu

Realisasi Pemasukan PBB (Puluhan Juta Rupiah), 2015

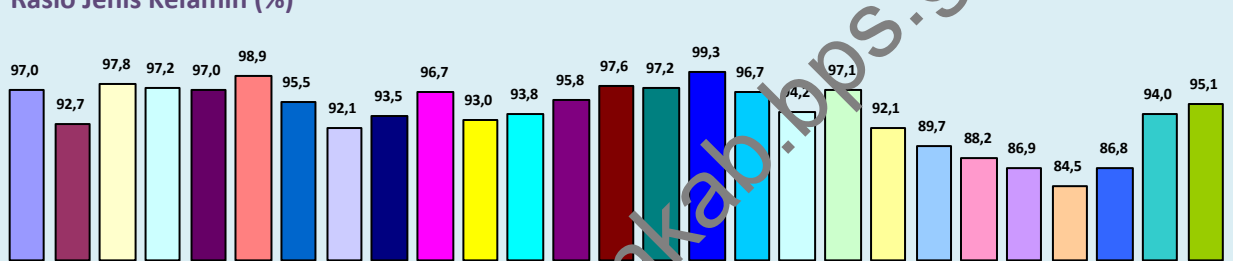


# Antar Kecamatan (2015)

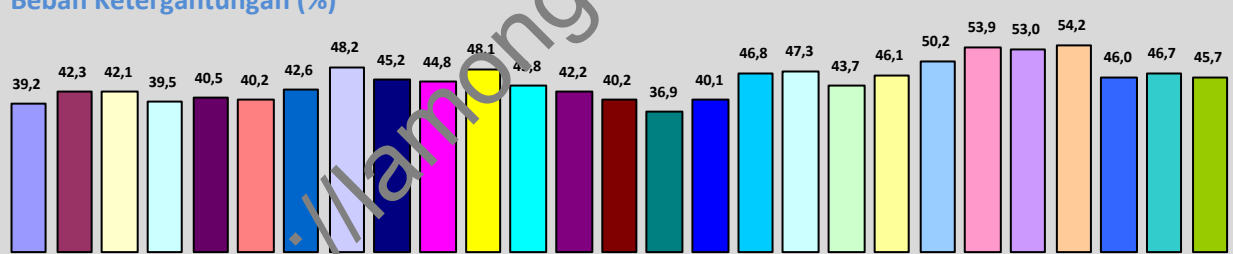
## Penduduk (Ribu Jiwa)



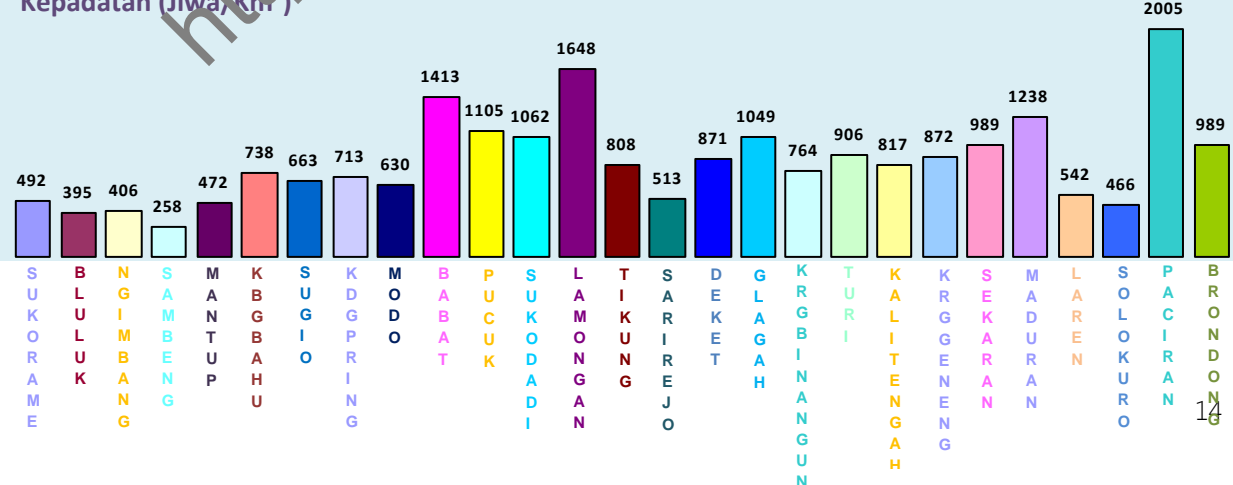
## Rasio Jenis Kelamin (%)



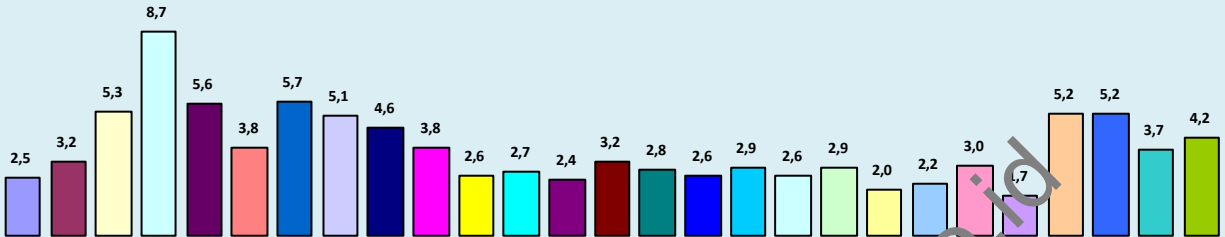
## Beban Ketergantungan (%)



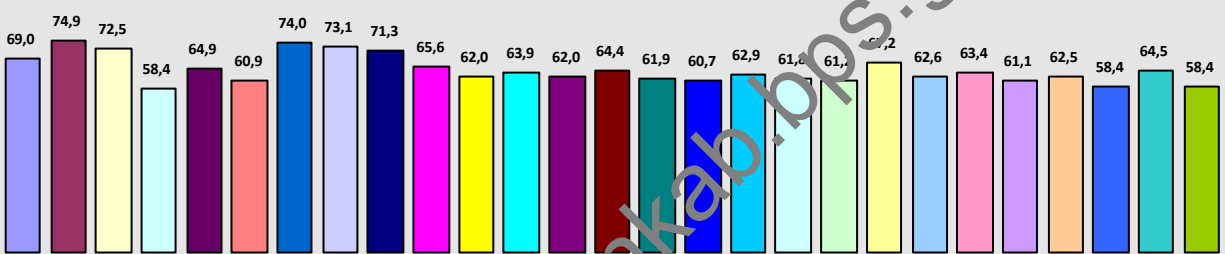
## Kepadatan (Jiwa/Km<sup>2</sup>)



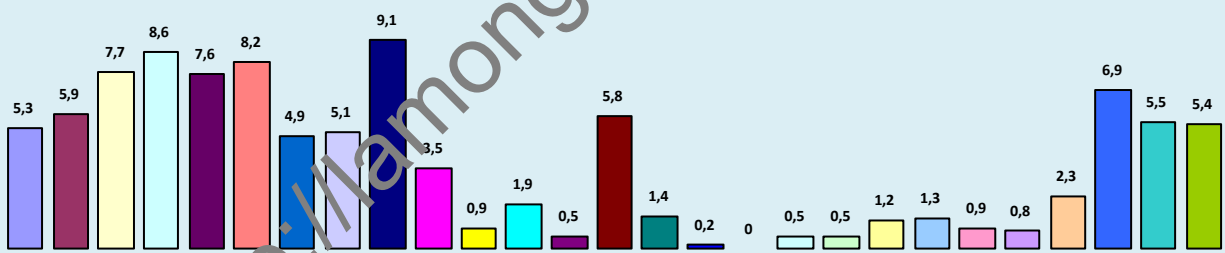
Persentase Luas Lahan Pertanian (%)



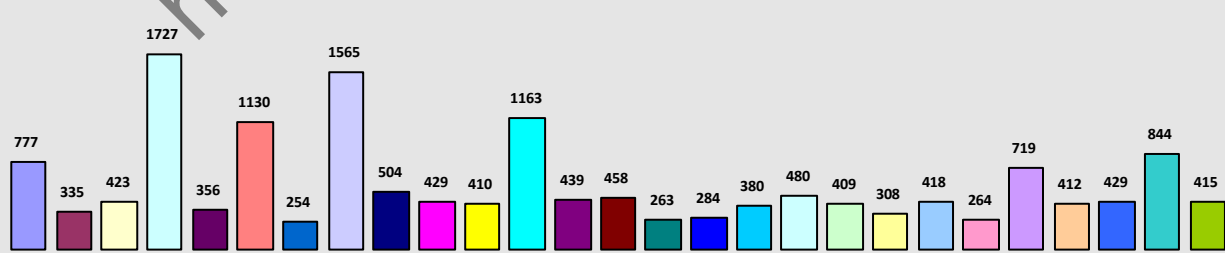
Produktifitas Padi (Kw/Ha)



Populasi Sapi Potong (Ribu Ekor)



Perusahaan/Usaha Industri (buah)



S U K O R A M E  
 B U L U K  
 N G I M B A N G  
 S A M B E N G  
 M A N T U P  
 K B G A H U  
 S U G I O  
 K D G P R I N G  
 M O D O  
 B A B A T  
 P U C U K  
 S U K O D A D I  
 L A M O N G A N  
 T I K U N G  
 S A R I R E J O  
 D E K E T  
 G L A G A H  
 K R G B I N A N G U N  
 T U R I  
 K A L I T E N G A H  
 K R G G E N E N G  
 S E K A R A N  
 M A D U R A N  
 L A R E N  
 S O L O K U R O  
 P A C I R A N  
 B R O N D D I N G



# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN LAMONGAN  
Jl. Basuki Rahmad 176 Lamongan 62216  
Telp./Fax. : (0322) 321339  
Homepage : lamongankab.bps.go.id; Email : bps3524@bps.go.id